

Judul Pola Kemampuan Literasi Digital Guru : Menelaah Kesenjangan Literasi Digital Dari Perspektif Gender

Oleh:

Chika Kharisma Salsabila

Kemil Wachidah

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dari teknologi dan informasi yang terjadi sekarang menjadikan perubahan serta tantangan salah satunya dilingkup pendidikan di Era Smart Society 5.0. Adanya era digital inilah yang menjadikan segala bentuk kegiatan atau aktivitas dapat diakses dengan mudah karena teknologi. Adanya perkembangan dari teknologi digital juga berpengaruh di kehidupan sehari-hari salah satunya di lingkup pendidikan beragam sumber referensi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dapat diakses dengan mudah. Perkembangan serta kemajuan dari teknologi digital dapat menjadi sebuah nilai tambah dari proses kegiatan pembelajaran. Adanya keterampilan teknologi inilah memberikan sebuah peluang dalam memperkenalkan pembelajaran yang menerapkan basis digital salah satunya Literasi Digital. Literasi digital menurut kemendikbud adalah salah satu bentuk dari keterampilan individu dalam menerapkan atau mempergunakan media serta komunikasi digital dalam hal mendapatkan, memahami, menyeleksi, menggunakan dan juga menghasilkan sebuah karya yang berasal dari adanya informasi yang telah di dapatkan. Pemanfaatan teknologi untuk literasi digital tidak dibatasi oleh Gender semua dapat memanfaatkannya didalam pembelajaran baik laki-laku atau perempuan.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tentang kemampuan guru sekolah dasar dalam pemanfaatan teknologi untuk literasi digital masih kurang dan dikarenakan kemampuan guru yang masih terbatas dalam mempergunakan teknologi digital. Maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisis serta mendapatkan hasil dari kemampuan literasi guru sekolah dasar yang ditinjau dari perspektif gender

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana keterampilan digital guru SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo?
2. Bagaimana etika digital guru SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo?
3. Bagaimana keamanan digital guru SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo?
4. Bagaimana budaya digital guru SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian menggunakan studi kasus.
- Subjek penelitian 2 orang guru : 1 guru laki-laki dan 1 guru perempuan
- Metode pengumpulan data : Wawancara, Angket dan Dokumentasi
Instrumen penelitian wawancara terdiri dari 18 pertanyaan dan Angket terdapat 58 pertanyaan.
- Kisi-Kisi Instrumen Penelitian mengacu pada Literasi Digital Kominfo yang berisikan 4 Indikator yaitu : Keterampilan Digital, Etika Digital Keamanan Digital. Budaya Digital.

Hasil

- **Temuan pertama** : Hasil pengamatan penulis secara langsung terdapat tulisan Jargon di bangunan SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo bertuliskan “*Islamic & Digital School*” . Setiap kelas telah terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan digitalisasi.
- **Temuan kedua** : hasil pengamatan dan penelitian yang berkaitan dengan hasil wawancara 2 subjek penelitian yaitu 1 guru laki-laki dan 1 guru perempuan dari kemampuan mereka dalam literasi digital yang disediakan menurut indicator literasi digital menurut Kominfo. Dalam keterampilan guru memanfaatkan dan menerapkan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas.
- **Temuan ketiga** : hasil pengisian angket oleh 2 subjek penelitian guru laki-laki dan guru perempuan. 2 subjek sama-sama menjawab 58 pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki skor 1-5. setiap skor memiliki arti skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (ragu-ragu), skor 4 (setuju) dan skor 5 (sangat setuju). Hal ini dapat memudahkan penelitian untuk menjumlah skor akhir pada kemampuan literasi guru.
- **Temuan keempat** : adanya dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP masing-masing guru antara guru laki-laki dan guru perempuan. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan RPP didalamnya yang tidak lepas dengan kegiatan literasi digital di dalamnya.

Pembahasan

- **Temuan pertama**, menunjukkan bahwa hasil observasi lingkungan sekolah dan juga ruang kelas menunjukkan bahwa memang SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo ini telah menerapkan digitalisasi di sekolah dan tentunya telah menerapkan literasi digital pada kegiatan pembelajaran dikelas. Sekolah dengan menerapkan digital tentunya salah satu bentuk merubah komponen-komponen di lingkungan sekolah menjadi berbasis internet.
- **Temuan kedua**, menunjukkan bahwa guru telah memahami literasi digital, indicator literasi digital, keterampilan dalam penerapan literasi digital dan terdapat hambatan serta solusi dari guru yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan literasi digital.
- **Temuan ketiga**, mengenai hasil jawaban angket kedua subjek penelitian antara guru laki-laki dan guru perempuan. Hasil dari angket yang didapatkan dari pengisian angket kedua subjek menunjukkan hasil yang sama.
- **Temuan keempat**, pembelajaran literasi digital oleh ke 2 subjek tidak lepas dari adanya literasi digital. Sehingga, munculnya berbagai inovasi serta kreativitas 2 subjek penelitian dengan memberikan materi-materi yang dikemas dengan mempergunakan digitalisasi di dalam kegiatan pembelajaran.

Temuan Penting Penelitian

Pembelajaran dengan melibatkan penggunaan teknologi untuk literasi digital mempunyai dampak yang positif bagi pendidikan, antara lain :

1. Pada sekolah SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo ini memang telah menetapkan bahwa sekolah ini telah menerapkan digitalisasi yang dapat dilihat dari jargon sekolah.
2. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk dapat menerapkan literasi digital.
3. Dengan pemanfaatan digitalisasi di setiap pembelajaran, seluruh guru tanpa adanya bias gender dapat memanfaatkannya dan menjadikan guru menjadi inovatif dan kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran.
4. Peserta didik lebih fokus dan lebih menyukai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan digitalisasi.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui kemampuan literasi digital guru yang ditinjau dari perspektif gender bagi guru SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan guru lebih semangat lagi dalam memanfaatkan digitalisasi yang telah disediakan dan dengan mudah digunakan di lingkup sekolah SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo ini yang memang sekolah ini telah berbasis sekolah digital.

Referensi

- [1] Princessa Dinda Oktaviana, Fathurrohman, Sekar Purbarini Kawuryan, and Bambang Saptono, “Implementation of Pancasila Values in Civics Learning in the Digital Era,” *MIMBAR PGSD Undiksha*, vol. 11, no. 3, pp. 384–395, Dec. 2023, doi: 10.23887/jjpgsd.v11i3.61880.
- [2] D. Rusmana, “PENGARUH KETERAMPILAN DIGITAL ABAD 21 PADA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK SMK,” *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, vol. 8, no. 1, p. 17, Feb. 2020, doi: 10.26740/jepk.v8n1.p17-32.
- [3] M. Salehudin, “Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini,” *Jurnal Ilmiah Potensia*, vol. 5, no. 2, pp. 106–115, 2020, doi: 10.33369/jip.5.2.
- [4] K. Sujendra Diputra, N. Ketut Desia Trisiantari, I. Nyoman Laba Jayanta, P. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, and U. Pendidikan Ganesha, “GERAKAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR,” vol. 3, no. 1, pp. 118–128, 2020, doi: 10.31764/jces.v3i1.1483.
- [5] T. Tafonao and S. Saputra, “TEKNOLOGI DAN COVID: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI,” 2021.
- [6] W. Lestari, I. Wigati, M. I. Sholeh, dan Desi Pramita, U. Islam Negeri Raden Fatah Palembang, and S. Selatan, “Instrumen Literasi Digital Guru Menggunakan Model Rasch ORBITAL: JURNAL PENDIDIKAN KIMIA,” *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, vol. 6, no. 2, 2022.
- [7] N. , Ain, R. , Novianti, Y. , Solfiah, and E. & Puspitasari, “Analisis Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Anak Usia Dini di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau,” *Lectura : Jurnal Pendidikan*, vol. Vol. 12 No. 1 (2021), pp. 70–85, 2021.
- [8] S. M. Masropah, A. Juhanda, and B. Ramdhan, “BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Analisis Keterampilan Literasi Digital Siswa SMA melalui Penggunaan Google Lens pada Konsep Tumbuhan Berbasis Gender (Analysis of Digital Literacy Skills among High School Students through the Use of Google Lens on Gender-Based Plant Concepts),” vol. 08, pp. 115–124, 2022, doi: 10.22437/bio.v8i3.18976.
- [9] A. Iriyani and D. Puji Lestari, “Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital,” *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, vol. 8, pp. 167–172, 2023.
- [10] anri Saputra, “Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan,” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, vol. 3, pp. 21–33, 2020.

Referensi

- [11] S. S. Pohan and S. Suparman, “PERSPEKTIF LITERASI DIGITAL BAGI GURU SEKOLAH DASAR,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 164–178, 2020, [Online]. Available: <http://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/index>
- [12] E. Yuliana, S. D. Nirmala, and L. S. Ardiasih, “Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 7, no. 1, pp. 28–37, Jan. 2023, doi: 10.31004/basicedu.v7i1.4196.
- [13] D. Ririen and F. Daryanes, “ANALISIS LITERASI DIGITAL MAHASISWA,” *Research and Development Journal of Education*, vol. 8, no. 1, p. 210, Apr. 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i1.11738.
- [14] K. S. Kuncoro *et al.*, “Peningkatan Literasi Digital Guru Guna Mengatasi Permasalahan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19,” *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 17–34, Mar. 2022, doi: 10.31943/abdi.v4i1.50.
- [15] I. Naila, M. Ridlwan, and M. A. Haq, “Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian,” *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, vol. 7, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- [16] P. W. C. Davita and H. Pujiastuti, “Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender,” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, vol. 11, no. 1, pp. 110–117, May 2020, doi: 10.15294/kreano.v11i1.23601.
- [17] F. Jannah, “Urgensi Memahami Kesetaraan Gender Bagi Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Studi Gender dan Anak*, vol. 10, pp. 47–54, 2022.
- [18] R. A. Ritonga and P. Sutapa, “Literasi dan Gender: Kesenjangan yang Terjadi di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 965–974, Sep. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.749.
- [19] K. Inayah *et al.*, “Pengembangan Digital School System Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL),” *Journal of Educational Integration and Development*, vol. 1, no. 3, p. 2021, 2021.
- [20] I. A. Khoirroni, R. Patinasarani, N. I. Hermayanti, G. Santoso, and U. M. Jakarta, “Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital,” *Jurnal Pendidikan Transformatif*, vol. 02, no. 02, pp. 269–279, 2023.

Referensi

- [21] J. Alimuddin, “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA IN ELEMENTARY SCHOLL,” *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, vol. 4, no. 02, pp. 67–75, 2023.
- [22] N. Hidayat and H. Khotimah, “PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN,” *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 10–15, 2019, [Online]. Available: <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>,
- [23] A. Heryani, N. Pebriyanti, T. Rustini, and Y. Wahyuningsih, “PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD KELAS TINGGI,” *JURNAL PENDIDIKAN*, vol. 31, no. 1, p. 17, Mar. 2022, doi: 10.32585/jp.v31i1.1977.

